



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Alsha Fianingsih Putri^{1*}, Sigit Puji Winarko², Faisol³

¹⁻³Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

alshaputri138@gmail.com^{*}, sigitpuji@unpkediri.ae.id², faisol@unpkdr.ae.id³

Alamat: Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri

Korespondensi penulis: alshaputri138@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of firm size, profitability, and liquidity on firm value in the transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020–2023. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual financial reports. The sample was selected through purposive sampling and resulted in 11 companies over 4 years, totaling 44 observations. Panel data regression analysis was performed using STATA-14. The results show that partially, firm size and liquidity do not significantly affect firm value, while profitability has a significant positive effect. Simultaneously, all three variables significantly affect firm value. This finding implies that profitability is a main concern for investors when assessing firm value.*

Keywords: *Company value, Company Size, Profitability, Liquidity, Transportation Logistics*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 11 perusahaan selama 4 tahun pengamatan, sehingga terdapat 44 observasi. Analisis regresi data panel dilakukan dengan menggunakan STATA-14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengimplikasikan bahwa profitabilitas menjadi perhatian utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Transportasi Logistik

1. LATAR BELAKANG

Sektor transportasi dan logistik merupakan bagian penting dalam perekonomian Indonesia yang berperan dalam distribusi barang, jasa, dan mobilitas. Sebagai negara kepulauan, ketergantungan terhadap sektor ini sangat tinggi untuk mendukung aktivitas perdagangan dan pembangunan nasional. Namun, dalam kurun waktu 2020 hingga 2023, nilai perusahaan di sektor ini mengalami fluktuasi, dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 dan lonjakan harga bahan bakar. Pandemi Covid-19 menyebabkan pembatasan mobilitas masyarakat melalui kebijakan PSBB dan PPKM (www.antaranews.com), yang menyebabkan penurunan pendapatan perusahaan transportasi yang berdampak pada rantai perekonomian secara bersamaan.

Sedangkan kenaikan harga bahan bakar memberikan tekanan biaya operasional yang tinggi, khususnya pada perusahaan yang bergantung pada logistik dan transportasi darat (www.kontan.co.id). Oleh karena itu, kenaikan bahan bakar minyak pastinya akan berdampak pada sektor ini. Perubahan ini menciptakan ketidakpastian bagi investor dan menimbulkan kekhawatiran terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting dalam menggambarkan persepsi pasar terhadap prospek perusahaan. Nilai ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan operasional masa lalu, tetapi juga ekspektasi masa depan yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan. Pada gambar 1.1 terdapat grafik perkembangan PBV perusahaan sektor Transportasi dan Logistik periode 2020-2023

Gambar 1.1. Perkembangan Nilai Perusahaan Tahun 2020-2023



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Pada perusahaan transportasi dan logistik, seperti terlihat pada Gambar 1.1, Perkembangan nilai perusahaan berfluktuasi tahun 2020-2023 karena naik turunnya PBV. Perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik memiliki perkembangan nilai perusahaan tahun 2020 sebesar 1,72. Dengan adanya pandemi Covid-19 dan larangan melakukan operasi skala besar, perusahaan Transportasi dan logistik kemudian mengalami penurunan sebesar 0,69 pada tahun 2021. Menaikannya harga bahan bakar minyak pada tahun 2022 justru mengakibatkan PBV mengalami kenaikan sebesar 1,05. Sedangkan pada tahun 2023 PBV mengalami sedikit penurunan sebesar 1,04. Terjadinya pandemi Covid-19 juga berdampak pada naik turunnya PBV yang disebabkan karena kondisi yang belum normal setelah Covid-19 ditambah juga terjadi kenaikan harga bahan bakar minyak, sehingga hal ini berdampak pada nilai perusahaan. Pada penelitian ini, indikator seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik, ditemukan beberapa fenomena masalah berupa adanya pandemi covid 19 yang berakibat pada penurunan mobilitas dan

naiknya harga bahan bakar minyak yang berpengaruh pada tekanan biaya operasional yang tinggi, sehingga dua masalah ini akhirnya berpengaruh pada fluktuasi nilai perusahaan.

Terkait fenomena tersebut dikaitkan dengan penelitian bahwa banyak penelitian yang mengkaji hubungan antara faktor-faktor tersebut terhadap nilai perusahaan, hasil yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa studi menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian oleh Sukanti & Rahmawati (2023) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Penelitian oleh Agustin & Andayani (2021) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Penelitian oleh (Siagian & Wijoyo, 2022) menunjukkan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian pula, likuiditas dan profitabilitas menunjukkan hasil yang bervariasi, Penelitian oleh (Khalisma ,2024) menunjukkan hasil likuiditas dan prfitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Penelitian oleh (Halim & Latief, 2022) menunjukkan hasil profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Penelitian oleh (Lestari & Pabulo, 2023) menunjukkan hasil likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan temuan ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu dikaji ulang dalam konteks yang berbeda, yaitu sektor transportasi dan logistik di Indonesia pada masa pemulihan pasca pandemi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan serta memberikan informasi bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis.

2. KAJIAN TEORITIS

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi bagi para pemegang saham. Salah satu indikator umum untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV, semakin besar keyakinan investor terhadap prospek masa depan perusahaan (Kasmir, 2019). Nilai perusahaan dianggap sebagai hasil akhir dari keputusan-keputusan strategis manajemen yang mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Ukuran perusahaan (*firm size*) biasanya diukur berdasarkan total aset, total pendapatan, atau kapitalisasi pasar. Ukuran yang lebih besar mencerminkan kemampuan perusahaan dalam

mengakses pendanaan, memperoleh kepercayaan investor, serta daya saing yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset (\ln Total Asset). Perusahaan dengan aset yang besar dinilai memiliki kapasitas manajerial dan operasional yang lebih stabil, sehingga lebih menarik bagi investor. perusahaan (Hidayati & Retnani, 2020).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Rasio *Return on Assets* (ROA) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya guna menghasilkan keuntungan (Ardiansyah, 2020). Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan nilai ekonomi. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan potensi dividen yang besar dan prospek pertumbuhan yang menarik bagi investor.

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cash Ratio*, yaitu rasio antara kas dan setara kas terhadap kewajiban lancar. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik dianggap lebih stabil dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko keuangan (Kasmir, 2019). Namun, kelebihan likuiditas juga dapat dilihat sebagai ketidakefisienan dalam pengelolaan aset.

Sejumlah studi sebelumnya telah mengkaji hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sukanti dan Rahmawati (2023) menemukan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh. Wibowo et al. (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan,. Agustin dan Andayani (2021) menunjukkan bahwa semua variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian ini menunjukkan adanya variasi hasil yang mendorong pentingnya pengujian ulang, khususnya pada sektor transportasi dan logistik dengan pendekatan data panel.

Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit dalam bentuk pertanyaan, penelitian ini berasumsi bahwa terdapat hubungan signifikan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Hubungan ini dibangun berdasarkan teori manajemen keuangan, teori agensi, dan teori sinyal yang menekankan pentingnya informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investor.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Jenis penelitian ini bersifat kausalitas, karena ingin mengetahui pengaruh antar variabel melalui analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria selama empat tahun pengamatan, menghasilkan total 44 data observasi.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan. Instrumen yang digunakan meliputi data harga saham, nilai buku per saham, total aset, laba bersih, kas dan setara kas, serta kewajiban lancar.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yaitu hasil pembagian harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham. Variabel independen terdiri dari: (1) Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset (\ln Total Asset), (2) Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu laba bersih dibagi dengan total aset, dan (3) Likuiditas diukur menggunakan *Cash Ratio*, yaitu kas dan setara kas dibagi dengan kewajiban lancar.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, yang menggabungkan data *cross-section* dan *time-series*. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak STATA-14. Untuk menentukan model regresi terbaik (*common effect*, *fixed effect*, atau *random effect*), dilakukan serangkaian uji pemilihan model, yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier* (Karunia et al., 2023). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis menggunakan uji-F dan uji-t untuk melihat pengaruh simultan dan parsial dari masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan.

Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini secara umum dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Variabel dependen dalam model ini adalah Y_{it} , yang merepresentasikan nilai perusahaan dan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Variabel independen terdiri

dari X_{1it} , yaitu ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset (Ln Total Asset); X_{2it} , yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA); serta X_{3it} , yaitu likuiditas yang diukur menggunakan *Cash Ratio*. Model ini juga mencakup α sebagai konstanta, β_1 , β_2 , dan β_3 sebagai koefisien regresi masing-masing variabel independen, serta ϵ_{it} sebagai error term yang merepresentasikan variabel bebas lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Simbol $_{it}$ menunjukkan data panel, yaitu i sebagai unit perusahaan dan t sebagai waktu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Proses pengumpulan data dilakukan secara daring melalui situs resmi www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan. Lokasi penelitian dilakukan secara tidak langsung melalui studi dokumentasi terhadap perusahaan sampel. Data dianalisis menggunakan regresi data panel melalui perangkat lunak STATA-14, Berikut tahapan-tahapan analisis regresi data panel.

1. Pemilihan Regresi Data Panel

Pengujian model regresi data panel dilakukan agar menentukan model estimasi yang paling tepat, dengan menggunakan tiga jenis uji yaitu Uji Chow, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* (Faisol & Sujianto, 2020). Berikut penjelasan hasil uji dari masing-masing uji tersebut:

a) Uji Chow

Tabel 1. Hasil Uji Chow

```

. xtreg PBV Ukuran_Perusahaan ROA CR, fe

Fixed-effects (within) regression              Number of obs   =       44
Group variable: firm                          Number of groups =       11

R-sq:                                         Obs per group:
    within = 0.2432                            min =           4
    between = 0.0002                            avg =          4.0
    overall = 0.0145                            max =           4

corr(u_i, Xb) = -0.7324                       F(3,30)         =       3.21
                                                Prob > F        =       0.0368
    
```

	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
Ukuran_Perusahaan	-1.689855	1.059479	-1.59	0.121	-3.853601 .47389
ROA	10.99214	5.194918	2.12	0.043	.3826999 21.60158
CR	.9149273	.7248573	1.26	0.217	-.5654288 2.395283
_cons	46.63718	28.51624	1.64	0.112	-11.60075 104.8751
sigma_u	2.9520248				
sigma_e	1.6854866				
rho	.7541508	(fraction of variance due to u_i)			

F test that all u_i=0: F(10, 30) = 4.70 Prob > F = 0.0005

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Output STATA-14

Uji Chow digunakan untuk memilih antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Hasil menunjukkan Prob>chi2 = 0,0005 < 0,05, Sehingga terpilih *Fixed Effect Model*.

b) Uji Hausman

Tabel 2. Hasil Uji *Hausman*

```

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

      chi2(3) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
              =          2.98
      Prob>chi2 =          0.3941
    
```

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output STATA-14

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hasil Prob>chi2 = 0,3941>0,05, Sehingga dipilih *Random Effect Model*.

c) Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Tabel 3. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

```

      chibar2(01) =      11.43
      Prob > chibar2 =      0.0004
    
```

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Output STATA-14

Uji Lagrange Multiplier untuk membandingkan *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Hasil $\text{Prob} > \chi^2 = 0,0004 < 0,05$, Sehingga dipilih *Random Effect Model*.

Berdasarkan Uji Chow, model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Namun, hasil Uji *Hausman* ($\text{Prob} = 0,3941 > 0,05$) dan Uji *Lagrange Multiplier* ($\text{Prob} 0,0004 < 0,05$) menunjukkan bahwa model terbaik adalah *Random Effect*. Maka, pengujian hipotesis dilakukan dengan *Random Effect Model*.

2. Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

```

. xtreg PBV Ukuran_Perusahaan ROA CR, re

Random-effects GLS regression              Number of obs   =       44
Group variable: firm                      Number of groups =       11

R-sq:                                     Obs per group:
      within = 0.1944                      min           =        4
      between = 0.0519                     avg           =       4.0
      overall = 0.1036                     max           =        4

Wald chi2(3)                             =       7.78
corr(u_i, X) = 0 (assumed)                Prob > chi2    =    0.0507
    
```

	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
Ukuran_Perusahaan	-0.2083005	.4570263	-0.46	0.649	-1.104056 - .6874545
ROA	11.07755	4.764895	2.32	0.020	1.738532 20.41658
CR	.4260802	.5776798	0.74	0.461	-.7061514 1.558312
_cons	6.797554	12.34118	0.55	0.582	-17.39071 30.98582
sigma_u	1.8787136				
sigma_e	1.6854866				
rho	.55405442	(fraction of variance due to u_i)			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Output STATA-14

Berdasarkan tabel 4. nilai signifikan uji t (parsial) dapat dilihat melalui nilai $P > |z|$, dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel ukuran perusahaan diperoleh P-value $0,649 > 0,05$ dan koefisien -0,2083005, Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Variabel ROA diperoleh P-value $0,020 < 0,05$ dan koefisien 11.07755, Artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Variabel CR diperoleh P-value $0,020 < 0,05$ dan koefisien 0,4260802, Artinya CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- 4) Konstanta sebesar 6,797554 dengan P-value $0,582 > 0,05$ menunjukkan bahwa konstanta ini tidak berpengaruh signifikan secara statistik.

Kemudian untuk uji F (simultan) menunjukkan $\text{Prob}>\chi^2$ sebesar $0,0507 \leq 0,05$. Artinya secara simultan ukuran perusahaan, ROA, CR berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan menggunakan *Random Effect Model*, koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *R-Squared Overall* sebesar 0,1036 yang menunjukkan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 10,36%.

Pembahasan

- a) Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan regresi data panel menggunakan *random effect model*, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan dapat dilihat secara statistik melalui nilai $P>|z|$ $0,649 > 0,05$. Hal ini bisa disebabkan karena pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tertutupi oleh variabel lain yang lebih dominan, seperti profitabilitas, struktur modal, dan lainnya. Perusahaan besar belum tentu memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibanding perusahaan kecil, sehingga pasar tidak serta-merta memberikan penilaian lebih tinggi hanya berdasarkan ukuran. Selain itu, ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset atau pendapatan mungkin tidak mencerminkan kualitas manajemen, strategi bisnis, atau prospek pertumbuhan yang menjadi perhatian utama investor.

Dapat dikatakan besar kecilnya ukuran perusahaan tidak selalu mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Selain itu, sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya ke dalam suatu perusahaan, investor tidak melihat jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan melainkan lebih fokus kepada kinerja keuangan yang tercantum pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Budi & Maryono, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga dinyatakan pada penelitian (Heliani *et al.*, 2023) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- b) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan regresi data panel menggunakan *random effect model*, diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap. Pertanyaan ini ditunjukkan melalui nilai $P>|z|$

0,020 < 0,05. Hal ini disebabkan karena jika tingkat profitabilitas suatu perusahaan meningkat yang menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba dari aset atau modal maka nilai perusahaan juga cenderung meningkat. Investor dan pasar melihat profitabilitas sebagai indikator utama dari kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan.

Dapat dikatakan profitabilitas mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset-asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin besar keuntungan yang dihasilkan dari setiap satuan aset yang dimiliki. Perusahaan yang lebih profitabel dinilai lebih sehat, lebih stabil, dan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mendanai pertumbuhan tanpa harus bergantung pada utang dapat menambah kepercayaan investor, sehingga mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas yang tinggi juga memungkinkan perusahaan membagikan dividen, yang merupakan sinyal positif bagi pasar, sehingga memperkuat persepsi bahwa perusahaan tersebut layak dihargai lebih tinggi. Ketika perusahaan itu mendapatkan profit maka hal itu dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan, sehingga peningkatan nilai profitabilitas dapat mempengaruhi perubahan yang positif pada nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Khalisma, 2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga dinyatakan pada penelitian (Chynthiawati & Jonnardi, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c) Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan regresi data panel menggunakan *random effect model*, diketahui bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini dapat dilihat secara statistik melalui nilai $P > |z|$ 0,461 > 0,05. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan tidak cukup berpengaruh terhadap nilai perusahaan di mata investor. Meskipun perusahaan memiliki kas yang cukup besar untuk menutup kewajiban jangka pendeknya, kondisi ini tidak serta-merta meningkatkan nilai perusahaan dalam pandangan investor maupun dalam penilaian pasar modal.

Salah satu alasan utama mengapa likuiditas tidak berpengaruh dikarenakan *cash ratio* hanya mencerminkan likuiditas jangka pendek, sedangkan nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh prospek jangka panjang, seperti pertumbuhan laba, strategi investasi, dan efisiensi operasional, daripada hanya mempertimbangkan besarnya kas yang tersedia. Perusahaan dengan *cash ratio* tinggi belum tentu menggunakan dananya secara produktif. Bahkan, memiliki kas yang terlalu besar dapat dianggap oleh investor sebagai tanda bahwa perusahaan tidak memaksimalkan investasinya atau tidak memiliki rencana ekspansi yang jelas, sehingga

tidak menambah nilai ekonomis yang nyata. Oleh karena itu, likuiditas (*cash ratio*) tidak menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena indikator ini tidak mencerminkan kinerja atau potensi nilai di masa depan secara langsung.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Mufidah et al., 2024) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga dinyatakan pada penelitian (Erlina, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

d) Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan regresi data panel menggunakan *random effect model*, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai $\text{Prob} < \chi^2$ sebesar $0,05 \leq 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hipotesis diterima.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut memang berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa meskipun secara parsial tidak semuanya signifikan, kombinasi dari faktor ukuran, profitabilitas, dan likuiditas tetap berperan dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan (Tjiptadi, 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga dinyatakan pada penelitian (Dotulong et al., 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Hal ini menunjukkan bahwa investor sangat mempertimbangkan profitabilitas perusahaan sebagai indikator utama dalam menilai prospek dan nilai perusahaan di masa depan. Sementara itu, ukuran perusahaan dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa faktor besar kecilnya aset dan kemampuan jangka pendek perusahaan dalam memenuhi kewajiban tidak secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Namun, secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas,

dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa kombinasi dari ketiga faktor tersebut tetap relevan untuk dianalisis dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar perusahaan lebih fokus dalam meningkatkan kinerja profitabilitas melalui efisiensi operasional dan pengelolaan aset yang produktif guna menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya menggunakan tiga variabel independen dan terbatas pada sektor transportasi dan logistik, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti struktur modal atau pertumbuhan penjualan serta memperluas cakupan sektor agar hasilnya lebih general dan aplikatif bagi berbagai jenis industri.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(3), 2184–2192. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i3.15470>
- Agustin & Andayani. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Stuktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 159–163. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.19>
- Bitu & Maulida. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Budi, H. D. S., & Maryono. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Teradaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(4), 1258–1266.
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Dotulong, F., Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 953–963. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46655>
- Erlina, N. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.51877/mnjm.v1i1.17>
- Faisol & Sujianto, A.E. (2020) *Aplikasi Penelitian Keuangan Dan Ekonomi Syariah Dengan STATA*. 1, 1 . CAHAYA ABADI, Tulungagung. ISBN 978-602-8569-77-4
- Halim & Latief. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Curent Ratio. *Borneo Student*

Research, 3(3), 3162–3171.
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2880/1412>

- Hidayati, B. S., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–18.
- Heliani, Nur Hidayah K Fadhilah, & Meutia Riany. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 16–31. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.177>
- Khalisma, M. N. (2024). Pengaruh Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur Transportasi. *Postgraduate Management Journal*, 3(2), 45–51. <https://doi.org/10.36352/pmj.v3i2.708>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). PT Raja Grafindo Persaja. Jakarta.
- Karunia, R., Muhammad, K., & Zulkifli, R. (2023). Analisis Regresi Data Panel Pada Angka PartisipasiMurni (Apm) Jenjang Pendidikan Smp Sederajat DiProvinsi Jawa Barat Pada Tahun 2018-2021. *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 5(2), 64–75. <https://doi.org/10.35580/variasiunm113>
- Lestari, N. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1249–1266. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3530>
- Mufidah, M., Febrianti, I., & Adisetiawan, R. (2024). Pengaruh Cash Ratio dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 871. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.5058>
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.134>
- Sukanti, A. T. W., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(1), 49–62. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i1.5742>
- Siagian & Wijoyo. (2022). Leverage , Kebijakan Dividen , Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith Ekonomika*, 5(2), 67–76.
- Tjiptadi, F. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 -2022)*. 1, 1–8.
- Wibowo, I. T., Andre, F .A., Hakim, A. D. M., & Kuncoro, A. W. (2024). Pengaruh Cash Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 881. www.kemendiknas.go.id

www.antaranews.com. (2020). *Menanti Keajaiban PSBB*. Antara.
<https://www.antaranews.com/berita/1415491/menanti-keajaiban-psbb>

www.kontan.co, id. (2022). *Resmi! Harga Pertamina Naik Mulai 1 April 2022*. Kontan.
<https://amp.kontan.co.id/news/resmi-harga-pertamax-naik-mulai-1-april-2022-di-16-provinsi-cek-harganya>